

TUGAS WEB DEVELOPMENT



UNTAR
Universitas Tarumanagara

NAMA: ANDREAS

NIM: 825200095

KELAS: SI-B

TUGAS = Multi Kolom

WEBSITE:



BOROBUDUR

Wisata Alam dan Budaya

ANDREAS - 825200095 - SI - B

[Home](#) | [News](#) | [Destination](#) | [Hotel](#) | [Contact](#)

Pembangunan

Tidak ditemukan bukti tertulis yang menjelaskan siapakah yang membangun Borobudur dan apa kegunaannya. Waktu pembangunannya diperkirakan berdasarkan perbandingan antara jenis aksara yang tertulis di kaki tertutup Karmawibhangga dengan jenis aksara yang lazim digunakan pada prasasti kerajaan abad ke-8 dan ke-9. Diperkirakan Borobudur dibangun sekitar tahun 800 masehi.

Borobudur



Hubungi Kami:



VIDEO BOROBUDUR



Borobudur (bahasa Jawa: ꦧꦺꦴꦫꦸꦧꦸꦢꦸꦫ, translit. Candhi Barabudhur) adalah sebuah candi Buddha yang terletak di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Candi ini terletak kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km di sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta. Candi berbentuk stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra. Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia.

Monumen ini terdiri atas enam teras berbentuk bujur sangkar yang di atasnya terdapat tiga pelataran melingkar, pada dindingnya dihiasi dengan 2.672 panel relief dan aslinya terdapat 504 arca Buddha.

Letak Borobudur

Terletak sekitar 40 kilometer barat laut dari Kota Yogyakarta, Borobudur terletak di atas bukit pada dataran yang dikelilingi dua gunung kembar

Social Media



Tiga Candi Serangkai

Selain Borobudur, terdapat beberapa candi Buddha dan Hindu di kawasan ini. Pada masa penemuan & pemugaran di awal abad ke-20 ditemukan candi Buddha lainnya yaitu Candi Mendut dan Candi Pawon yang terbujur runtuh dalam satu garis lurus. Awalnya diduga hanya satu kebetulan, akan tetapi berdasarkan dongeng penduduk setempat, dulu terdapat jalan berlapis batu yang dipagari pagar langkan di kedua sisinya yang menghubungkan ketiga candi ini.

Danau Purba

Borobudur di tengah kehijauan alam dataran Kedu. Diduga dulu kawasan di sekeliling Borobudur adalah danau purba. Tidak seperti candi lainnya yang dibangun di atas tanah datar, Borobudur dibangun di atas bukit dengan ketinggian 265 m (869 ft) dari permukaan laut dan 15 m (49 ft) di atas dasar danau purba yang telah mengering. Keberadaan danau purba ini menjadi bahan perdebatan yang hangat di kalangan arkeolog pada abad ke-20; dan menimbulkan dugaan bahwa Borobudur dibangun di tepi atau bahkan di tengah danau.

Tiga Candi Serangkai (2)

Selain Borobudur, terdapat beberapa candi Buddha dan Hindu di kawasan ini. Pada masa penemuan & pemugaran di awal abad ke-20 ditemukan candi Buddha lainnya yaitu Candi Mendut dan Candi Pawon yang terbujur runtuh dalam satu garis lurus. Awalnya diduga hanya satu kebetulan, akan tetapi berdasarkan dongeng penduduk setempat, dulu terdapat jalan berlapis batu yang dipagari pagar langkan di kedua sisinya yang menghubungkan ketiga candi ini.

Copyright FLEUR* © 2021 | BOROBUDUR

Code HTML:

```
<!DOCTYPE html>
<html>
  <head>
    <title>TITLE</title>
    <link rel="shortcut icon" href="#">
    <link rel="stylesheet" href="css/tugas 3.css">
  </head>
  <body>
    <div class="container">
      <header>
        <div class="kiri">
          
        </div>

        <div class="kanan">
          <h1>BOROBUDUR</h1>
          <h2>Wisata Alam dan Budaya</h2>
          <p>ANDREAS - 825200095 - SI - B</p>
        </div>
      </header>
      <menu>
        <ul>
          <li>Home</li>
          <li>News</li>
          <li>Destination</li>
          <li>Hotel</li>
          <li><a href="tyler.html">Contact</a></li>
        </ul>
      </menu>
      <article>
        <div class="kiri">
          <h1>Pembangunan</h1>
          <p>Tidak ditemukan bukti tertulis yang menjelaskan siapakah yang membangun Borobudur dan apa kegunaannya. Waktu pembangunannya diperkirakan berdasarkan perbandingan antara jenis aksara yang tertulis di kaki tertutup Karmawibhanga dengan jenis aksara yang lazim digunakan pada prasasti kerajaan abad ke-8 dan ke-9. Diperkirakan Borobudur dibangun sekitar tahun 800 masehi.</p>

          <div class="kiritengah">
            <h1>Hubungi Kami:</h1>
            <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur" target="_blank"></a>
            <a href="https://id.wikipedia.org/wiki/Borobudur" target="_blank"></a>
          </div>
        </div>
      </article>
    </div>
  </body>
</html>
```

```

    </div>

    <div class="kirivideo">
        <h1>VIDEO BOROBUDUR:</h1>
        <iframe width="560" height="315" src="https://www.youtube.
com/embed/tDuhIrzBjbQ"
            title="YouTube video player" frameborder="0" allow="accele
rometer; autoplay; clipboard-write;
            encrypted-media; gyroscope; picture-in-
picture" allowfullscreen>
        </iframe>

    </div>

</div>

<div class="kanan">
    <div class="atas">
        <h1>Borobudur</h1>
        
        <p>Borobudur (bahasa Jawa: ꦧꦺꦴꦫꦸꦧꦸꦂ), translit. Candhi Barabudhur) adalah sebuah
candi Buddha yang terletak di Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Indonesia.
Candi ini terletak kurang lebih 100 km di sebelah barat daya Semarang, 86 km di sebelah barat Surakarta, dan 40 km di sebelah barat laut Yogyakarta.
Candi berbentuk stupa ini didirikan oleh para penganut agama Buddha Mahayana sekitar tahun 800-an Masehi pada masa pemerintahan wangsa Syailendra.
Borobudur adalah candi atau kuil Buddha terbesar di dunia, sekaligus salah satu monumen Buddha terbesar di dunia.
</p>
<p>Monumen ini terdiri atas enam teras berbentuk bujur sangkar yang di atasnya terdapat tiga pelataran melingkar, pada dindingnya dihiasi dengan 2.672 panel relief dan aslinya terdapat 504 arca Buddha.
</p>
    </div>

    <div class="bawah">
        <div class="kiribawah">
            <h1>Letak Borobudur</h1>

```

```

        <p>Terletak sekitar 40 kilometer barat laut dari Kota
Yogyakarta,
        Borobudur terletak di atas bukit pada dataran yang
        dikeliling dua gunung kembar</p>
    </div>

    <div class="kananbawah">
        <h1>Social Media</h1>
        
        
        
    </div>
</div>
</div>

<div class="kebawah">
    <div class="kotak1">
        
        <h1>Tiga Candi Serangkai</h1>
        <p>Selain Borobudur, terdapat beberapa candi Buddha
        dan Hindu di kawasan ini. Pada masa penemuan &
        pemugaran di awal abad ke-20 ditemukan
        candi Buddha lainnya yaitu Candi Mendut dan
        Candi Pawon yang terbujur membentang dalam satu
        garis lurus. Awalnya diduga hanya s
        uatu kebetulan, akan tetapi berdasarkan
        dongeng penduduk setempat, dulu terdapat
        jalan berlapis batu yang dipagari pagar
        langkan di kedua sisinya yang menghubungkan ketiga can
        di ini.
        </p>
    </div>
    <div class="kotak2">
        
        <h1>Danau Purba</h2>
        <p>Borobudur di tengah kehijauan alam dataran Kedu.
        Diduga dulu kawasan di sekeliling Borobudur adalah dan
        au purba.
        Tidak seperti candi lainnya yang dibangun di atas tana
        h datar,
        Borobudur dibangun di atas bukit dengan ketinggian 265
        m (869 ft)
        dari permukaan laut dan 15 m (49 ft) di atas dasar
        danau purba yang telah mengering. Keberadaan danau purb
        a ini
        menjadi bahan perdebatan yang hangat di kalangan arkeo
        log pada

```

```

        abad ke-
20; dan menimbulkan dugaan bahwa Borobudur dibangun di
        tepi atau bahkan di tengah danau.
    </p>
</div>
<div class="kotak3">
    
    <h1>Tiga Candi Serangkai (2)</h1>
    <p>Selain Borobudur, terdapat beberapa candi Buddha
        dan Hindu di kawasan ini. Pada masa penemuan &
        pemugaran di awal abad ke-20 ditemukan
        candi Buddha lainnya yaitu Candi Mendut dan
        Candi Pawon yang terbujur membentang dalam satu
        garis lurus. Awalnya diduga hanya s
        uatu kebetulan, akan tetapi berdasarkan
        dongeng penduduk setempat, dulu terdapat
        jalan berlapis batu yang dipagari pagar
        langkan di kedua sisinya yang menghubungkan ketiga can
di ini.

    </p>
</div>
</div>

</article>
<footer>
    <p>Copyright FLEUR* &copy; 2021 | <a href="https://www.youtube.com
/watch?v=tDuhIrzBjbQ&ab_channel=AmazingPlacesonOurPlanet" target="_blank">BORO
BUDUR</a></p>
</footer>
</div> <!-- div penutup class container -->
</body>
</html>

```

Code SCC:

```
* {padding: 0; margin: 0}

body {
  background: #113144;
  margin-top: 10px;
}

.container {
  width: 1000px;
  margin: auto;
  margin-top: 35px;
  background-color: burlywood;
}

/* ini css header */
header {
  height: 120px;
  background: burlywood;
  overflow: hidden;
  color: rgb(88, 2, 2);
  font-size: 20px;
  padding: 10px 0 10px 0;
  font-family: script;
  margin-bottom: 10px;
}

header .kiri img {
  width: 120px;
  height: 120px;
  margin: 10px 0px 10px 35px;
  float: left;
}

header .kanan {
  float: left;
  margin: 10px 0 10px 30px;
}

header .kanan h1{ font-size: 40px;}
header .kanan p {margin: 10px 0 5px 0;}

menu {
  height: 45px;
  background-color: rgb(97, 0, 0);
  margin-bottom: 25px;
  padding: 2px 0 2px 0;
}
```

```

menu ul li {
    list-style: none;
    text-decoration: none;
    color: rgb(141, 243, 167);
    padding: 0px 25px;
    float: left;
    border-right: 2px solid burlywood;
    line-height: 45px;
}

menu li:hover {
    background: burlywood;
    color: black;
}

menu ul li a {text-decoration: none; color: rgb(141, 243, 167);}
menu ul li a:hover {background: burlywood; color: red; font-size: 22px;}

article {
    background: burlywood;

    overflow: hidden;
    margin: 0;
}

article h1 {
    color: rgb(155, 13, 13);
    margin-bottom: 10px;
    font-size: 30px;
}

article p {text-align: justify; margin-bottom: 15px; color: black}

article .kiri {width: 320px; float: left; margin-left: 20px;}
article .kiri p {margin-left: 0px; font-size: 15px;}
article .kiri .kiritengah { background: rgb(73, 2, 48); padding: 10px; margin-top: 40px; margin-bottom: 50px;}
article .kiri .kiritengah h1 {color: rgb(255, 77, 77); font-size: 20px; margin-bottom: 20px;}
article .kiri .kiritengah img {width: 45px; height: 45px; padding: 0 30px 0 5px;}
article .kiri .kiritengah img:hover {width: 50px; height: 50px;}

article .kanan {width: 630px; float: right;}
article .kanan .atas img {width: 600px; height: 300px;}
article .kanan .atas p {margin: 25px 25px 25px 0px; text-align: justify;}

```



```

article .kanan .bawah {overflow: hidden; margin: 45px 0 45px 0;}
article .kanan .bawah .kiribawah {width: 300px; float: left; border-
left: 4px solid red;}
article .kanan .bawah .kananbawah {width: 300px; float: right; border-
left: 4px solid red;}
article .kanan .bawah .kananbawah img {width: 45px; margin-left: 12px;}
article .kanan .bawah h1,p {margin-left: 12px;}
article .kanan .bawah p {font-size: 11px;}

footer {margin: auto; margin-top: 25px; background: rgb(24, 24, 24);
color: rgb(51, 177, 166); text-align: center; padding: 25px;}
footer a {color: rgb(51, 177, 166) }

/* Tugas */
article .kebawah {width: 960px; float: left; margin: 25px 20px 0 20px;}
article .kebawah img {width: 120px; height: 120px; float: left; margin: 0 25px
2px 0px;}
article .kebawah h1 {font-size: 20px;}
article .kebawah p {font-size: 13px; margin-left: 0px;}
article .kebawah .kotak1 {width: 280px; float:left;margin: 0 40px 0 0}

article .kebawah .kotak2 {width: 280px; float:left;margin: 0 40px 0 0}
article .kebawah .kotak3 {width: 280px; float:left;margin: 0 40px 0 0}
article .kebawah .kotak4 {width: 280px; float:left;margin: 0 40px 0 0}

header .kiri img {clip-path: circle(50%)}}

article .kanan .atas img {-webkit-mask-image: radial-gradient(circle
at 50% 43%, black 37%, rgba(0,0,0,0.4) 40%);}

article .kiri .kirivideo iframe {width: 320px; height: 200px;}
article .kiri .kirivideo h1 {font-size: 25px; text-align: center;
margin-bottom: 10px; color: rgb(29, 126, 0); text-decoration: underline;}

```